PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI
Jl. Raya Raci – Bangil, Telp./Fax. (0343) 748370, 748371
PASURUAN
Email : dbmbk@pasuruankab.go.id

Pasuruan, 16 Februari 2024

Nomor	:	000.3.1/70/424.073/2024
Sifat	:	Penting
Lampiran	:	1 (satu) lembar
Perihal	:	Permintaan Penayangan Pengumuman E-Purchasing

Kepada Yth.
Kepala Bagian Pengadaan Barang/Jasa Sekretariat Daerah Kabupaten Pasuruan
Di

P A S U R U A N

Sehubungan pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa, sumber dana Dana Alokasi Umum (DAU) Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2024, maka dengan ini kami sampaikan pengadaan sebagai berikut:

1. Kami akan melakukan pembelian secara elektronik (e-Purchasing) melalui Katalog Elektronik Lokal Kabupaten Pasuruan untuk paket belanja Pengadaan Material Jalan, Material Paving, Material Pasangan Batu, Material Plat Beton, Material LPA kelas A dan Material Pengecatan Pohon & Leuneng Jembatan.
2. Dalam rangka mendorong pelaku Usaha untuk menayangkan produknya ke dalam Katalog Elektronik, mohon dapatnya untuk dilakukan penayangan pengumuman E-Purchasing untuk paket tersebut diatas.
3. Pengadaan material dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan dilapangan.
4. Jadwal pemilihan, penjaringan penyedia, tempat lokasi dan waktu pengiriman serta jadwal penggunaan barang/jasa sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan perkenan tindak lanjut disampaikan terima kasih.

KUASA PENGGUNA ANGGARAN
BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI

AKHMAD SIDIQ., ST, MT.
Kepala Bidang Pemeliharaan
NIP. 19770802 200801 1 013

SPESIFIKASI TEKNIS

Program	:	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
Kegiatan	:	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pemeliharaan Rutin Jalan
Pekerjaan	:	Pengadaan Material Jalan Wilayah 1 dan Wilayah 2
Sumber Dana	:	Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran	:	2024
Kode Kegiatan	:	1.03.10.2.01.0046
Kode Rekening	:	5.1.02.01.01.0001

No.	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Gambar
1.	Batu pecah mesin 0.5 – 1	batu yang telah melalui proses pembelahan baik itu secara manual atau menggunakan mesin penghancur batu yang ukurannya berkisar antara 5-10 mm	
2.	Batu pecah mesin 1/2	batu yang telah melalui proses pembelahan baik itu secara manual atau menggunakan mesin penghancur batu yang ukurannya berkisar antara 10-20 mm	
3.	Batu pecah mesin 2/3	batu yang telah melalui proses pembelahan baik itu secara manual atau menggunakan mesin penghancur batu yang ukurannya berkisar antara 20-30 mm	
4.	Batu pecah mesin 3/5	batu yang telah melalui proses pembelahan baik itu secara manual atau menggunakan mesin penghancur batu yang ukurannya berkisar antara 30-50 mm	

5.	Pasir Cor/ Pasir Beton	Pasir yang berupa butiran-butiran mineral keras dan tajam berukuran antara 0,075 – 5 mm, jika terdapat butiran berukuran lebih kecil dari 0,063 mm tidak lebih dari 5% berat, bersih dari lumpur	
6.	Kayu Bakar	Kayu yang digunakan untuk membakar aspal, tidak basah dan kering	
7.	Paving Stone 8 cm K300	Ukuran Dimensi Lebar x Panjang : 10,5 cm x 21 cm; Tebal 8 cm; K 300	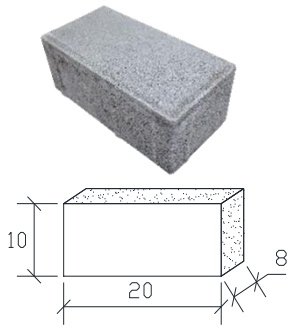
8.	Kansteen 40. 25. 15 K 300	Ukuran Dimensi Lebar x Panjang : 40 cm x 25 cm; Tebal 15 cm; K 300	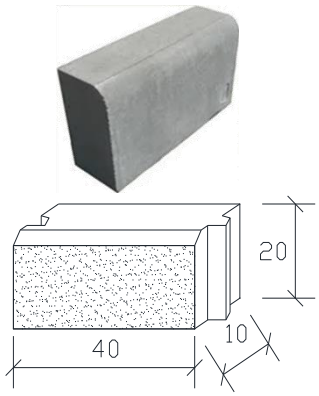

9.	Pasir Urug	Pasir urug memiliki ukuran butir yang lebih besar dibandingkan pasir beton. Pasir ini berfungsi untuk mengisi dan meratakan permukaan tanah sebelum dilakukan konstruksi.	

SPESIFIKASI TEKNIS

Program : PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
Kegiatan : Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan : Pemeliharaan Rutin Jalan
Pekerjaan : Pengadaan Material Perbaikan Pasangan Batu Wilayah 1 dan Wilayah 2
Sumber Dana : Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran : 2024
Kode Kegiatan : 1.03.10.2.01.0046
Kode Rekening : 5.1.02.01.01.0001

No.	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Gambar
1.	Bahan Timbunan Pilihan	Tanah timbunan berasal dari goa (sirdas) yang tidak mengandung kadar lumpur (colloid) cukup tinggi sehingga apabila dipadatkan butiran – butirannya membentuk ikatan – ikatan yang rapat antara butir yang satu dengan lainnya.	
2.	Pasir Pasang	Pasir yang berasal dari sungai / kali yang mempunyai kadar lumpur rendah, bebas colloid, bergradasi baik serta lolos saringan 3/8” dan lolos saringan no. 200 tidak lebih dari 5%.	
3.	Semen PC (40 kg)	Berasal dari pabrikan berbentuk zak (bukan semen curah) dengan berat bersih 40,00 kg. Yang berlabel SNI	

4.	Batu Belah / Batu Kali	Batu belah berasal dari quary sungai / gunung yang sudah dipilar dan berukuran 30,00–50,00 cm, tidak keropos dan tidak kotor.	

SPESIFIKASI TEKNIS

Program	:	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
Kegiatan	:	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pemeliharaan Rutin Jalan
Pekerjaan	:	Pengadaan Material Perbaikan Jembatan Wilayah 1 dan Wilayah 2
Sumber Dana	:	Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran	:	2024
Kode Kegiatan	:	1.03.10.2.01.0046
Kode Rekening	:	5.1.02.01.01.0001

No.	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Gambar
1.	Paku balok / papan	material yang terbuat dari besi, baja, alumunium, dan kawat yang bentuknya slinder dan berujung lancip serta berkepala agak lebar Kualitas bagus dan tajam Ukuran 5cm. 7cm. 10cm. 12cm	
2.	Kawat Beton (bendrat)	jenis kawat lunak yang terbuat dari kawat baja karbon, disebut juga sebagai kawat anyaman yang berfungsi sebagai penguat atau pengikat rangka besi tulangan sebelum di cor	
3.	Batu pecah mesin 2/3	batu yang telah melalui proses pembelahan baik itu secara manual atau menggunakan mesin penghancur batu yang ukurannya berkisar antara 20-30 mm	
4.	Material : Pasir Cor / Pasir beton	Pasir yang berupa butiran-butiran mineral keras dan tajam berukuran antara 0,075 – 5 mm, jika terdapat butiran berukuran lebih kecil dari 0,063 mm tidak lebih dari 5% berat, bersih dari lumpur	

5.	Kayu perancah bekesting	kayu yang berfungsi memberi dukungan pelaksanaan pengecoran beton, setelah pekerjaan bekisting (cetakan) dapat diselesaikan.	
	Pasir Pasang	Pasir yang berasal dari sungai / kali yang mempunyai kadar lumpur rendah, bebas colloid, bergradasi baik serta lolos saringan 3/8" dan lolos saringan no. 200 tidak lebih dari 5%.	
	Bahan Timbunan Pilihan	Tanah timbunan berasal dari goa (sirdas) yang tidak mengandung kadar lumpur (colloid) cukup tinggi sehingga apabila dipadatkan butiran – butirannya membentuk ikatan – ikatan yang rapat antara butir yang satu dengan lainnya.	
	Besi Beton Polos	digunakan untuk tulangan geser/begel/sengkang, dan mempunyai tegangan leleh (fy) minimal sebesar 240 (disebut BJTP-24), dengan ukuran Ø6 Ø10, Ø12, Ø14 dan Ø16 (dengan menyatakan simbol diameter polos) standart SNI	
	Batu Belah/ Batu Kali	Batu belah berasal dari quary sungai / gunung yang sudah dipilar dan berukuran 30,00–50,00 cm, tidak keropos dan tidak kotor.	
	Semen PC (40 kg)	Berasal dari pabrikan berbentuk zak (bukan semen curah) dengan berat bersih 40,00 kg. Yang berlabel SNI	

SPESIFIKASI TEKNIS

Program	:	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
Kegiatan	:	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pemeliharaan Rutin Jalan
Pekerjaan	:	Pengadaan Asbuton Wilayah 1 dan Wilayah 2
Sumber Dana	:	Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran	:	2024
Kode Kegiatan	:	1.03.10.2.01.0046
Kode Rekening	:	5.1.02.01.01.0001

No.	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Gambar
1.	Aspal Emulsi CRS-1 atau RS-1	- Aspal emulsi yang mengikat cepat (rapid setting) yang digunakan harus memenuhi ketentuan SNI 4798:2011 untuk jenis kationik atau SNI 6832:2011 untuk jenis anionik. - Aspal cair penguapan cepat atau sedang yang digunakan harus memenuhi ketentuan SNI 4800:2011 dengan viskositas aspal cair jenis RC-250 atau MC 250 - Aspal emulsi yang digunakan harus aspal emulsi modifikasi yang mengikat lebih cepat (quick setting) yang mengandung minimum 2,5% polimer, styrene butadiene rubber latex (SBR latex) atau latex alam yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Tabel 6.1.2.4) dari Spesifikasi ini - Bila lapis perekat dipasang di atas lapis beraspal atau berbahan pengikat aspal, gunakan aspal emulsi kationik. Bila lapis perekat dipasang di atas perkerasan beton atau berbahan pengikat semen, gunakan aspal emulsi anionik. Bila ada keraguan atau bila bila aspal emulsi anionik sulit didapatkan, Pengawas	

		Pekerjaan dapat memerintahkan untuk menggunakan aspal emulsi kationik.	
2.	CPHMA (Cold Paving Hotmix Mealing Asbuton)	1. Bahan asbuton yang digunakan adalah Asbuton B50/30 hasil olahan pabrikasi dan harus sesuai dengan persyaratan yang mengacu pada Tabel 1. 2. Asbuton dipasok dalam kantong kemasan, setiap kemasan berkapasitas sama dan mencantumkan informasi sebaagai berikut : ➢ Logo Pabrik ; ➢ Kode pengenal antara lain : diameter butir maximum, kadar bitumen, dan penetrasi bitumen asbuton harus tertera dengan jelas pada kantong, satu kantong dengan kantong yang lain harus sama ; Tanggal produksi.	

Persyaratan Bahan Asbuton Butir B 50/30

NO	JENIS PENGUJIAN	METODE PENGUJIAN	PERSYARATAN
A	Sifat Bentuk Asli		
1	Ukuran granular/butiran, mm	SNI 1969 : 2008	9,5 mm
2	Kadar air, %	SNI 2490 : 2008	Maks. 2
B	Sifat Bitumen Asbuton Butir B 50/30 Hasil Ekstrkasi		
1	Kadar Aspal Asbuton, %	SNI 03 3640 : 1994	25 – 30
2	Penetrasi Aspal Asbuton pada 25^0C, 100 g, 5 detik, 0,1 mm	SNI 2456 : 2011	40 – 60
3	Titik Lembek, ^{0}C	SNI 2434 : 2011	Min. 55
4	Daktilitas, 25^0C, Cm	SNI 2432 : 2011	$\geq$ 100
5	Berat Jenis	SNI 2441 : 2011	Min. 10
6	Titik nyala, ^{0}C	SNI 2433 : 2011	Min. 232
C	Pengujian Residu hasil TFOT		
1	Berat yang hilang (LoH), %	SNI 06 – 2440 – 1991	$\leq$ 3
2	Penetrasi Aspal Asbuton pada 25^0C, 100 g, 5 detik, 0.1 mm	SNI 2456 : 2011	$\geq$ 54

Tabel 6.1.2.1). Persyaratan Aspal Emulsi Modifikasi
(PMCQS-1h dan PMQS-1h)

No	Sifat	Metoda Pengujian	Satuan	Nilai
Pengujian pada Aspal Emulsi				
1	Viskositas Saybolt Furol pada 25°C	SNI 03-6721-2002	detik	15 - 90
2	Stabilitas Penyimpanan dalam 24 jam	AASHTO T59-15	% berat	Maks.1
3	Tertahan saringan No.20	SNI 3643:2012	% berat	Maks.0,3
4	Kadar residu dengan destilasi	SNI 03-3642-1994	% berat	Min.62*
Pengujian pada Residu Hasil Penguapan				
5	Penetrasi pada 25°C	SNI 2456:2011	0,1 mm	40 - 90
6	Titik Lembek	SNI 2434:2011	°C	Min.57
7	Kadar polimer padat untuk LMCQS-1h	AASHTO T302-15	% berat	Min.2,5

Catatan:

P atau L : Polimer atau Latex.
M : dimodifikasi
C : kationik
Q : *quick* (lebih cepat dari *slow*)
S : *setting*
1 : viskositas rendah, disimpan di tempat yang temperaturnya lebih rendah.
2 : viskositas tinggi, disimpan di tem[at yang temperaturnya lebih tinggi.
h : penetrasi "keras" (*hard*).
*) : Prosedur distilasi standar harus disesuaikan berikut ini:
Temperatur yang lebih rendah harus dinaikkan perlahan-lahan sampai 177°C ± 10°C dan dipertahankan selama 20 menit. Penyulingan total harus diselesaikan dalam 60 ± 5 menit dari pemanasan pertama.

SPESIFIKASI TEKNIS

Program	:	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN
Kegiatan	:	Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
Sub Kegiatan	:	Pemeliharaan Rutin Jalan
Pekerjaan	:	Pengadaan Material Pengecatan Pohon dan leuneng Jembatan Wilayah 1 dan Wilayah 2
Sumber Dana	:	Dana Alokasi Umum (DAU)
Tahun Anggaran	:	2024
Kode Kegiatan	:	1.03.10.2.01.0046
Kode Rekening	:	5.1.02.01.01.0001

No.	Nama Barang	Spesifikasi Teknis	Gambar
1.	Kuas	Kuas memiliki bulu kuas yang rapi dan kekakuan yang ideal, membantu efisiensi engecatan dan menutup permukaan cat lebih rapi dan rapat. Gagang terbuat dari bahan kayu berkualitas tinggi. Ukuran 6 inchi	
2.	Cat Kolam	Cat emulsi weather shiel dengan basis acrylic, diformulasikan untuk kondisi cuaca tropis bawah air, tahan terhadap alkali, menahan terbentuknya jamur dan lumut, flexible dan tidak mudah luntur warnanya.	

TIMELINE PEMILIHAN PENYEDIA DALAM PROSES E-PURCHASING
MENGGUNAKAN E-KATALOG LOKAL KABUPATEN PASURUAN

Organisasi Perangkat Daerah : Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi
Nama Paket : Pengadaan Aspal Wilayah 1; dan
Pengadaan Aspal Wilayah 2.
Lokasi : Jl. Raya Raci – Bangil, Telp. / Fax. (0343) 748370, 748371
Tahun Anggaran : 2024

No.	Proses/Kegiatan	Awal	Akhir
	Tahap Persiapan		
1.	Identifikasi kebutuhan item yang akan di purchase	22 Januari 2024	22 Januari 2024
2.	Penyusunan Spesifikasi Teknis dan rancangan kontrak beserta syarat-syarat lain dibutuhkan	23 Januari 2024	23 Januari 2024
3.	Perhitungan Prioritas Penggunaan Produk dalam Negeri	24 Januari 2024	24 Januari 2024
4.	Penentuan prioritas penggunaan produk dari penyedia dengan kualifikasi usaha kecil serta koperasi	25 Januari 2024	1 Februari 2024
5.	Pengumpulan Referensi Harga	1 Februari 2024	13 Februari 2024
6.	Pengumuman ke Pelaku Usaha	14 Februari 2024	1 Maret 2024 Sampai jam 15.30
	Tahap Pelaksanaan		
1.	Memeriksa Status Daftar Hitam Penyedia	4 Maret 2024	30 November 2024
2.	Melakukan Verifikasi data Kualifikasi penyedia yang terverifikasi dalam SIKAP	4 Maret 2024	30 November 2024
3.	Melakukan Klarifikasi administratif pada seluruh produk yang dibutuhkan dalam Pekerjaan terhadap kesesuaiannya dengan Spesifikasi teknis/fungsi/ kinerja/ketentuan lain yang disyaratkan	4 Maret 2024	30 November 2024

No.	Proses/Kegiatan	Awal	Akhir
	Pelaksanaan E-Purchasing		
1.	Pembuatan paket e-purchasing dengan memperhatikan tahap persiapan	4 Maret 2024	30 November 2024
2.	Melakukan negoisasi harga dengan memperhatikan tahap pelaksanaan	4 Maret 2024	30 November 2024
3.	Laporan hasil negoisasi dan persetujuan pembelian	4 Maret 2024	30 November 2024
4.	Pembuatan surat pesanan, menandatangani Surat Pesanan/Surat Perjaanjian Kerja	4 Maret 2024	30 November 2024